

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Financial management mahasiswa saat ini menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, ditandai dengan gaya hidup konsumtif yang tinggi dan kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan. Fenomena ini berujung pada kebiasaan keuangan yang buruk, seperti minimnya aktivitas menabung, rendahnya minat menanam modal, *emergency fund*, dan kegagalan dalam perencanaan dana. Mahasiswa cenderung mementingkan keinginan daripada kebutuhan, yang dipicu oleh pengaruh teman sebaya (sosial), kemudahan transaksi digital, dan keinginan untuk bergaya hidup modern (hedonisme). Sejalan dengan temuan OJK, masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung, yang menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan di masa transisi kemandirian finansial.

E-wallet telah menjadi tren gaya hidup digital, khususnya di kalangan mahasiswa, dengan menawarkan kemudahan transaksi non-tunai (QR code) dan efisiensi waktu. Masuknya teknologi *fintech* ini mengubah perilaku bertransaksi secara drastis. Namun, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian (*research gap*) Nabilah, dkk. (2025) yang berpengaruh, sementara Aprillia, dkk. (2025) menemukan tidak ada pengaruh. Di sisi lain, kemudahan fitur seringkali memicu *impulse buying* dan *overspending* (belanja berlebihan), yang mengaburkan batas antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, faktor keamanan seperti risiko peretasan, penipuan siber, dan akses pihak ketiga masih menjadi kekhawatiran utama pengguna meskipun regulasi telah diterapkan

Stabilitas pendapatan merupakan faktor krusial dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, karena pendapatan yang stabil memungkinkan pengelolaan finansial, penyimpanan uang, dan pencegahan perilaku boros. Meskipun demikian, mahasiswa sering kali menghadapi hasil tidak stabil fluktuatif atau kontrak tidak tetap, yang berpotensi mendorong konsumsi impulsif dan ketiadaan tabungan. Terdapat *research gap* terkait pengaruh stabilitas pendapatan terhadap perilaku keuangan: Ali, dkk. (2023), stabilitas pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sementara Sari, dkk. (2025) menemukan bahwa stabilitas pendapatan tidak memiliki pengaruh..

Literasi keuangan adalah kompetensi krusial untuk mengelola sumber daya secara efektif guna meningkatkan taraf hidup. Namun, mahasiswa sering kali menghadapi masalah literasi keuangan serius, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, perilaku konsumtif (impulsif dan penggunaan pinjol yang tidak bijak), serta lemahnya perencanaan dana darurat dan masa depan. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa rentan terhadap masalah finansial meskipun akses informasi cukup melimpah. *Research gap* ditemukan pada penelitian terkait dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adlaah Hong, dkk.,(2024) namun hasil berbeda ditemukan Aisyah, dkk., (2024).

Gaya hidup mencerminkan pola kegiatan, minat, dan pendapat seseorang dengan terbentuknya pergaulan, perilaku konsumsi dan harapan. Umumnya ditandai dengan perilaku

konsumtif (mengikuti tren, belanja barang mahal, sering berkumpul) yang dipicu media sosial dan iklan, mengakibatkan keuangan tidak terkontrol, sulit menabung, dan perilaku keuangan yang tidak efektif. Terdapat perbedaan hasil penelitian (gap) terkait Makahinda, dkk. (2025), yang berpengaruh namun yang tidak berpengaruh oleh Mustaqim (2024).

Mengingat pentingnya isu tersebut, peneliti mengangkatnya dalam sebuah penelitian berjudul: **“Pengaruh penggunaan E-Wallet, Stabilitas Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.”**

I.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.?
2. Bagaimana pengaruh Stabilitas Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh penggunaan E-Wallet, Stabilitas Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Stabilitas Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penggunaan E-Wallet, Stabilitas Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa
Diproyeksikan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan pengelolaan keuangan yang efektif.
2. Penelitian Selanjutnya
Diharapkan bisa menjadi dasar atau jembatan untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang perilaku keuangan.
3. FE Unpri
Sebagai sumber rujukan tambahan.
4. Peneliti
Peningkatan pengetahuan dalam perilaku keuangan.

I.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Penggunaan E-Wallet

Ewallet (dompet digital) artinya aplikasi pembayaran elektro praktis terhubung ke rekening bank/kartu kredit untuk transaksi *cashless* (Soemantri,2024).

E-wallet mempermudah transaksi (positif), namun berpotensi memicu perilaku konsumtif (negatif) apabila pengontrolan diri belum ada dan literasi yang tepat (Nabillah,dkk., 2025).

1.5.2 Stabilitas Pendapatan

Menurut Tamba, dkk., (2024), Stabilitas pendapatan adalah kondisi di mana individu, perusahaan, atau negara memiliki aliran dana yang konsisten, dapat diandalkan, dan terprediksi, sehingga memungkinkan perencanaan keuangan jangka panjang tanpa guncangan berarti.

Stabilitas pendapatan memengaruhi perilaku keuangan, dimana pendapatan stabil cenderung mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik (perencanaan, penganggaran, dan menabung) karena memberikan rasa aman dan dasar yang kuat untuk membuat keputusan finansial yang bijak (Amirsa, 2025).

1.5.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pemahaman dan penggunaan keterampilan keuangan dalam kehidupan harian(Koto,2022).

Literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan, dimana pengetahuan serta keterampilan membantu individu membuat keputusan bijak dalam manajemen aset, yang pada akhirnya peningkatan kesejahteraan finansial (Siregar, dkk., 2024).

1.5.4 Gaya Hidup

Gaya hidup adalah perilaku unik tercermin dari kegiatan,minat,dan opini (AIO) dalam kehidupan sehari-hari, didorong oleh faktor internal (nilai/kepribadian) dan eksternal (budaya/sosial) (Mukuan,dkk.,2023).

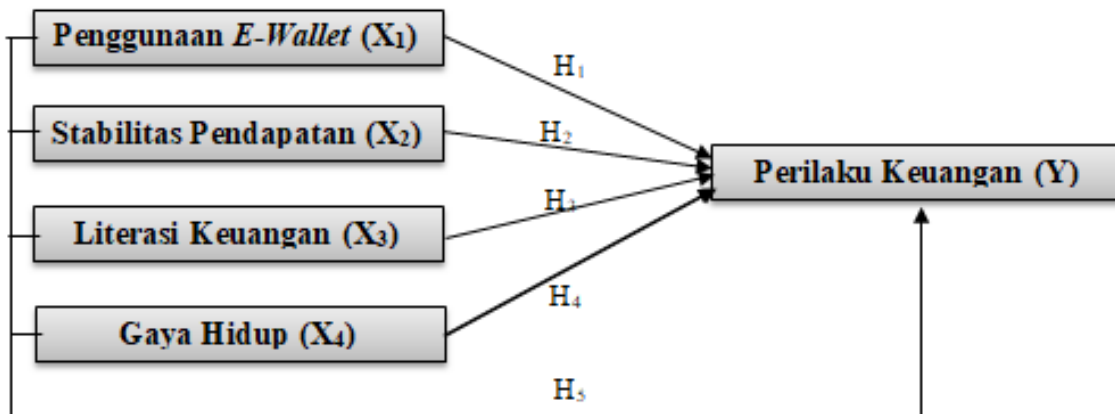
Gaya hidup merupakan faktor kunci yang menentukan kesehatan keuangan. Pergeseran dari perilaku konsumtif menuju gaya hidup hemat (frugal) secara sadar sangat efektif untuk mengamankan masa depan finansial dan mengurangi risiko utang (Wahyuni, 2022).

I.5.5 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah tindakan dalam mempraktikkan, mengelola, serta menggunakan anggaran secara efektif, seperti penganggaran, menabung, pengendalian belanja, investasi, dan pelunasan kewajiban (Amelia,2023).

I.6 Kerangka Konseptual

Secara singkat, kerangka konseptual memvisualisasikan pengaruh dapat dilihat pada gambar ini:



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

I.7 Hipotesis Penelitian

Berikut adalah ringkasan mengenai hipotesis berdasarkan pemikiran yang disebutkan (Wardani, 2024), adalah praduga sementara.

- H₁: Penggunaan E-Wallet berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNPRI
- H₂: Stabilitas Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNPRI
- H₃: Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNPRI
- H₄: Gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNPRI
- H₅: Penggunaan E-Wallet, Stabilitas Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNPRI